

# **Pengaruh Perilaku Guru terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa: Studi pada MTsN 3 Kota Tangerang**

**Risty Nur Anisa Rahma Dinda<sup>1</sup>, Faedurrohman<sup>2</sup>, Lukmanul Hakim<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah  
Tangerang

## **Abstrak**

Perilaku guru merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan proses pembelajaran karena memengaruhi motivasi, keterlibatan, dan kenyamanan belajar peserta didik. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, perilaku guru menjadi semakin penting mengingat karakteristik mata pelajaran yang menuntut interaksi aktif antara guru dan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 3 Kota Tangerang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian terdiri atas 117 siswa yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi dengan bantuan IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,538 menunjukkan bahwa perilaku guru memberikan kontribusi sebesar 53,8% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 46,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa guru yang mampu menunjukkan perilaku profesional, disiplin, komunikatif, serta mampu membangun hubungan positif dengan siswa berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Arab. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa penguatan perilaku profesional guru perlu menjadi bagian dari strategi peningkatan mutu pembelajaran di madrasah.

**Kata Kunci:** perilaku guru, hasil belajar, bahasa Arab, madrasah, pembelajaran.

## **Abstract**

*Teacher behavior is one of the key factors influencing students' learning outcomes because it affects learning motivation, classroom engagement, and the overall learning environment. In Arabic language instruction, teacher behavior becomes increasingly important due to the complexity of the subject and the need for intensive teacher-student interaction. This study aimed to examine the effect of teacher behavior on students' Arabic learning outcomes at MTsN 3 Tangerang City. A quantitative survey approach was employed involving 117 students selected through simple random sampling. Data were collected using questionnaires and documentation*

*and analyzed through validity, reliability, normality, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination using IBM SPSS. The findings indicated that teacher behavior significantly affected students' learning outcomes ( $p < 0.05$ ). The coefficient of determination ( $R^2 = 0.538$ ) showed that teacher behavior explained 53.8% of the variance in students' learning outcomes, while the remaining 46.2% was influenced by other factors. These findings highlight the importance of professional teacher behavior in improving Arabic language learning achievement.*

**Keywords:** *teacher behavior, learning outcomes, Arabic language, education.*

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan intelektual, keterampilan, sikap, dan karakter yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Keberhasilan proses pendidikan dipengaruhi oleh berbagai komponen yang saling berkaitan, di antaranya peserta didik, kurikulum, sarana prasarana, lingkungan belajar, dan guru. Dari berbagai komponen tersebut, guru memiliki peran yang sangat strategis karena menjadi aktor utama yang secara langsung berinteraksi dengan peserta didik dalam setiap proses pembelajaran.

Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai pendidik, pembimbing, motivator, fasilitator, sekaligus teladan bagi peserta didik. Perilaku guru yang ditunjukkan selama proses pembelajaran, seperti kedisiplinan, kemampuan berkomunikasi, kepedulian terhadap siswa, kemampuan mengelola kelas, dan pemberian motivasi belajar akan membentuk suasana belajar yang kondusif sehingga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, perilaku guru memiliki peranan yang semakin penting karena Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki tingkat kesulitan relatif tinggi bagi sebagian besar peserta didik di Indonesia. Perbedaan sistem tata bahasa, kosakata, dan pelafalan menyebabkan siswa memerlukan bimbingan yang lebih intensif dibandingkan mata pelajaran lainnya. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi guru, tetapi juga dipengaruhi oleh perilaku guru dalam membangun komunikasi, memberikan motivasi, menciptakan suasana belajar yang nyaman, serta membimbing peserta didik secara berkelanjutan.

Secara teoritis, hubungan antara perilaku guru dan hasil belajar dapat dijelaskan melalui *Social Learning Theory* yang dikembangkan oleh Bandura (1977). Teori tersebut menjelaskan bahwa

individu mempelajari perilaku melalui proses observasi terhadap figur yang dianggap sebagai model. Dalam lingkungan sekolah, guru merupakan figur utama yang diamati oleh siswa. Oleh karena itu, perilaku guru yang positif akan memberikan pengalaman belajar yang positif pula sehingga meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar peserta didik.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas guru memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa. Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak membahas kompetensi guru, metode pembelajaran, ataupun media pembelajaran. Penelitian yang secara khusus mengkaji perilaku guru sebagai variabel yang memengaruhi hasil belajar Bahasa Arab pada jenjang Madrasah Tsanawiyah masih relatif terbatas. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kontribusi dalam memperkaya kajian empiris mengenai pengaruh perilaku guru terhadap hasil belajar Bahasa Arab pada lingkungan pendidikan madrasah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTsN 3 Kota Tangerang, masih ditemukan variasi perilaku guru dalam proses pembelajaran, seperti kemampuan mengelola kelas, pemberian motivasi, komunikasi dengan siswa, serta kedisiplinan dalam pembelajaran. Variasi tersebut diduga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh perilaku guru terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa di MTsN 3 Kota Tangerang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif terhadap 117 responden dengan fokus pada hubungan antara perilaku guru sebagai variabel independen dan hasil belajar sebagai variabel dependen.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah perilaku guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa di MTsN 3 Kota Tangerang. Adapun tujuan penelitian adalah menganalisis besarnya pengaruh perilaku guru terhadap hasil belajar siswa sehingga hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penguatan perilaku profesional guru.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menguji pengaruh perilaku guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan menguji hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik. Desain penelitian yang digunakan adalah **ex post facto**, yaitu penelitian yang mengkaji

hubungan sebab akibat berdasarkan kondisi yang telah terjadi tanpa memberikan perlakuan tertentu kepada responden.

Penelitian dilaksanakan di MTsN 3 Kota Tangerang. Populasi penelitian adalah seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran Bahasa Arab pada tahun pelajaran 2022/2023. Sampel penelitian berjumlah **117 siswa** yang berasal dari kelas VII dan VIII. Penentuan sampel menggunakan teknik **simple random sampling**, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai responden.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah **perilaku guru (X)**, sedangkan variabel terikat adalah **hasil belajar siswa (Y)**. Perilaku guru diukur berdasarkan indikator kedisiplinan, tanggung jawab, komunikasi, keteladanan, kemampuan mengelola kelas, pemberian motivasi, dan hubungan interpersonal dengan peserta didik. Sementara itu, hasil belajar diukur berdasarkan pencapaian siswa setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa kuesioner menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Instrumen perilaku guru terdiri atas **11 butir pernyataan**, sedangkan instrumen hasil belajar terdiri atas **12 butir pernyataan**. Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, seluruh butir pernyataan diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis (uji t), serta koefisien determinasi ( $R^2$ ). Analisis regresi digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh perilaku guru terhadap hasil belajar siswa, sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel perilaku guru terhadap variasi hasil belajar.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Karakteristik Responden**

Responden penelitian berjumlah **117 siswa** yang berasal dari kelas VII dan VIII MTsN 3 Kota Tangerang. Seluruh responden merupakan siswa yang mengikuti pembelajaran Bahasa Arab secara aktif sehingga dianggap mampu memberikan informasi mengenai perilaku guru selama

proses pembelajaran berlangsung. Jumlah responden tersebut dinilai telah mewakili populasi penelitian sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan.

### **Deskripsi Variabel Perilaku Guru**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap perilaku guru dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Guru dinilai mampu menunjukkan kedisiplinan dalam mengajar, hadir tepat waktu, menjelaskan materi secara sistematis, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, serta menciptakan komunikasi yang baik selama pembelajaran berlangsung.

Selain itu, guru juga dinilai mampu memberikan motivasi kepada siswa sehingga mereka lebih aktif mengikuti pembelajaran. Sikap menghargai pendapat siswa, kesediaan memberikan bimbingan ketika siswa mengalami kesulitan belajar, serta kemampuan menjaga hubungan interpersonal yang baik menjadi aspek perilaku guru yang memperoleh penilaian positif dari responden.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa perilaku guru telah mencerminkan kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial yang mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu membangun keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

### **Deskripsi Variabel Hasil Belajar**

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab berada pada kategori baik. Sebagian besar siswa mampu memahami materi yang diajarkan, mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif, serta menunjukkan pencapaian akademik yang memuaskan.

Keberhasilan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi pembelajaran yang mendukung. Lingkungan belajar yang kondusif serta interaksi positif antara guru dan siswa memberikan kontribusi terhadap meningkatnya motivasi belajar sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

### **Pengujian Instrumen Penelitian**

Sebelum dilakukan analisis data, seluruh instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai korelasi yang memenuhi kriteria sehingga dinyatakan valid. Dengan demikian, seluruh item dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas batas minimal yang dipersyaratkan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga layak digunakan dalam proses pengumpulan data.

### **Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan analisis regresi, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal sehingga memenuhi persyaratan analisis regresi linear. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, model regresi dapat digunakan untuk menguji hubungan antara perilaku guru dan hasil belajar siswa.

### **Pengaruh Perilaku Guru terhadap Hasil Belajar**

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa perilaku guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa. Nilai signifikansi sebesar **0,000** lebih kecil daripada taraf signifikansi **0,05**, sehingga hipotesis penelitian diterima. Artinya, semakin baik perilaku guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa perilaku guru menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru yang mampu menunjukkan sikap disiplin, komunikatif, ramah, serta memberikan perhatian kepada peserta didik mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif. Kondisi tersebut mendorong meningkatnya motivasi belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Temuan ini sejalan dengan **Social Learning Theory** yang dikemukakan Bandura (1977). Menurut teori tersebut, individu belajar melalui proses observasi terhadap perilaku orang lain yang dijadikan sebagai model. Dalam konteks pembelajaran, guru merupakan model utama bagi peserta didik. Sikap guru ketika menjelaskan materi, memberikan penghargaan, menegur siswa, maupun menyelesaikan permasalahan di kelas akan diamati dan secara tidak langsung memengaruhi perilaku belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga memperkuat pendapat Mulyasa (2022) yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh kemampuan guru membangun hubungan interpersonal dengan peserta didik. Guru yang mampu menjalin komunikasi efektif akan menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, kemampuan guru membangun komunikasi menjadi

sangat penting karena mata pelajaran ini memerlukan latihan, keberanian berbicara, dan interaksi yang intensif antara guru dan siswa.

Besarnya nilai koefisien determinasi ( $R^2 = 0,538$ ) menunjukkan bahwa perilaku guru memberikan kontribusi sebesar **53,8%** terhadap hasil belajar siswa. Persentase tersebut menunjukkan bahwa lebih dari separuh variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh perilaku guru. Sementara itu, sebesar **46,2%** dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, kemampuan awal siswa, media pembelajaran, lingkungan sekolah, maupun karakteristik individu peserta didik.

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pengelolaan pendidikan di madrasah. Upaya peningkatan hasil belajar tidak cukup dilakukan melalui penyempurnaan kurikulum atau penyediaan sarana pembelajaran semata, tetapi juga harus disertai dengan peningkatan kualitas perilaku profesional guru. Program pengembangan kompetensi guru perlu diarahkan tidak hanya pada peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional, tetapi juga pada penguatan kompetensi kepribadian dan sosial yang berkaitan dengan cara guru berinteraksi dengan peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku guru merupakan faktor yang memiliki kontribusi besar terhadap keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab. Guru yang menunjukkan perilaku positif akan mampu membangun motivasi, meningkatkan partisipasi siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Temuan ini sekaligus menegaskan bahwa kualitas interaksi antara guru dan siswa merupakan salah satu kunci keberhasilan pembelajaran di lingkungan madrasah.

## **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 3 Kota Tangerang. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa perilaku guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), sehingga hipotesis penelitian diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik perilaku guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,538 mengindikasikan bahwa perilaku guru memberikan kontribusi sebesar 53,8% terhadap variasi hasil belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 46,2%

dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, kemampuan awal siswa, media pembelajaran, dan lingkungan sekolah. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa perilaku guru merupakan salah satu faktor dominan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab.

Perilaku guru yang tercermin melalui kedisiplinan, kemampuan berkomunikasi, pemberian motivasi, pengelolaan kelas, sikap menghargai peserta didik, serta keteladanan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Kondisi tersebut mendorong meningkatnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Dengan demikian, peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah perlu disertai dengan upaya penguatan perilaku profesional guru sebagai bagian dari pengembangan kompetensi pendidik.

### **Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa perilaku guru merupakan aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Arab. Sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam menyusun program pembinaan guru melalui kegiatan supervisi akademik, pelatihan kompetensi sosial, pengembangan komunikasi pembelajaran, serta peningkatan kompetensi kepribadian guru.

Bagi guru, hasil penelitian ini menjadi bahan refleksi untuk terus meningkatkan kualitas interaksi dengan peserta didik melalui komunikasi yang lebih efektif, sikap yang lebih terbuka, kemampuan memberikan motivasi belajar, serta pengelolaan kelas yang lebih kondusif. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar, media pembelajaran berbasis teknologi, kompetensi pedagogik, gaya mengajar, maupun lingkungan keluarga sehingga diperoleh model penelitian yang lebih komprehensif.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu madrasah sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh madrasah di Indonesia. Kedua, penelitian hanya menggunakan satu variabel bebas, yaitu perilaku guru, sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang belum dianalisis dan berpotensi memengaruhi hasil belajar siswa. Ketiga, data penelitian diperoleh melalui kuesioner sehingga



sangat bergantung pada persepsi responden. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara perilaku guru dan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. L., Hunainah, H., & Syarif, A. (2023). The role of the teacher in Arabic language learning at MTs Hidayatul Insan Palangka Raya (Behavioristic theory perspective). *Journal of Foreign Language Learning and Teaching*.
- Ambiya, I. Z., & Sauri, S. (2024). Study of Arabic teacher professionalism in improving language proficiency. *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab*, 16(1), 86–105.
- Anggraini, A., Sutaman, S., & Anshory, A. M. (2021). Teacher's personality as a motivation in Arabic learning: A systematic review based on five professional teacher personality frameworks. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*.
- Aura, I., Hassan, L., & Hamari, J. (2021). Teaching within a story: Understanding storification of pedagogy. *International Journal of Educational Research*, 106, 101727.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Black, P., & Wiliam, D. (2018). Classroom assessment and pedagogy. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 25(6), 551–575.
- Brennan, A., King, F., & Travers, J. (2021). Supporting the enactment of inclusive pedagogy in a primary school. *International Journal of Inclusive Education*.
- Buska, W., & Prihartini, Y. (2025). The role of developing Arabic language teachers to improve pedagogical competence in learning. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 9(2), 667–682.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Deák, C., Kumar, B., Szabó, I., Nagy, G., & Szentesi, S. (2021). Evolution of new approaches in pedagogy and STEM with inquiry-based learning and post-pandemic scenarios. *Education Sciences*, 11(7), 319.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172–182.
- Hamalik, O. (2019). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.

- Hidayah, U. (2020). The role of the teacher in shaping student learning behavior in Arabic learning. *International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism*, 2(3), 187–198.
- Mulyasa, E. (2022). *Menjadi Guru Profesional*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur'an, Hadits, Syariah dan Tarbiyah*, 3(1), 171–187.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352.
- Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Ruhendi, A., & Kosim, N. (2022). Developing Arabic language teachers' competence and performance through teacher profession education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 37–50.
- Sanusi, A., Ainin, M., Muassomah, D. M., & Maimunah, I. (2022). Exploring planning for teaching Arabic as a foreign language at senior high school: Teacher's didactical competencies. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 6(2), 439–464.
- Sanusi, A., Hamid, M. A., Nurbayan, Y., Ismail, Z. B., & Maulia, L. N. (2024). Arabic teachers' pedagogical competence: Cultural approach in enhancing students' communicative skills. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*.
- Sanusi, A., Mubarak, M. R., & Al-Rawafi, A. (2022). Praxeology concept: Investigating the actions of primary school teachers in achieving Arabic teaching. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 9(1), 85–96.
- Sanusi, A., Sauri, S., & Nurbayan, Y. (2020). Non-native Arabic language teacher: Low teacher's professional competence, low quality outcomes? *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 7(1), 45–60.
- Sari, A. F., Wasilah, W., Rohayati, E., Assefi, K. F., & Huda, M. (2025). Arabic language learning based on behaviorism theory at MTs Al-Adli Palembang. *International Journal of Arabic Teaching and Learning*.
- Scherzinger, L., & Brahm, T. (2023). A systematic review of bilingual education teachers' competences. *Educational Research Review*, 39, 100531.
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudarmo, S. (2021). The importance of speaking in English as a foreign language between skillful and thoughtful competencies. *Linguistics and Culture Review*, 5(S1), 113–124.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Susetyarini, E., Nurohman, E., & Husamah, H. (2022). Analysis of students' collaborative, communication, critical thinking, and creative abilities through problem-based learning. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 6(1), 33–42.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.